

---

---

## PEMANTAPAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENULISAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BERBASIS SCAMPER

Muchtadi<sup>1</sup>, Sandie<sup>2</sup>, Nurmaningsih<sup>3</sup>, Dwi Oktaviana<sup>4\*</sup>, Abdillah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas MIPA dan Teknologi, IKIP PGRI Pontianak, Jl. Ampera No. 88

<sup>4</sup>Alamat e-mail dwi.oktaviana7@gmail.com

### Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk pemantapan kompetensi guru SMAN 1 Segedong melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran dan penulisan laporan penelitian tindakan kelas berbasis SCAMPER. Sedangkan upaya untuk mencapai hal tersebut maka perlu diadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran offline dan online, penulisan laporan penelitian tindakan kelas, serta penulisan artikel. Sasaran kegiatan ini akan dilaksanakan untuk guru-guru di SMAN 1 Segedong di Kabupaten Mempawah. Semoga dengan pelatihan dan pendampingan ini, kompetensi guru SMAN 1 Segedong di Kabupaten Mempawah dalam menulis membuat media pembelajaran offline, online, dan penulisan laporan penelitian tindakan kelas dapat ditingkatkan. Sekaligus dapat digunakan dalam memenuhi syarat dalam kenaikan pangkat guru.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pendampingan, Laporan Penelitian Tindakan Kelas.

### Abstract

The purpose of this community service is to strengthen the competence of SMAN 1 Segedong teachers through training and assistance in making learning media and writing SCAMPER-based class action research reports. Meanwhile, in an effort to achieve this, it is necessary to hold training and assistance in making offline and online learning media, writing class action research reports, and writing articles. The target of this activity will be for teachers at SMAN 1 Segedong in Mempawah District. Hopefully with this training and mentoring, the competence of SMAN 1 Segedong teachers in Mempawah Regency in writing, making learning media offline, online, and writing class action research reports can be improved. At the same time it can be used to meet the requirements for teacher promotion.

**Keywords:** Training, Mentoring, Classroom Action Research Reports.

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia, mau tidak mau ikut terimbas oleh wabah Covid-19, terutama pelaksana keseharian pembelajaran di sekolah, yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi daring (Riskiono, dkk., (2021). Hal tersebut mengharuskan semua sekolah melaksanakan pembelajaran daring (Kemendikbud, 2020a) dan semua siswa harus belajar dari rumah (Kemendikbud, 2020b). Pembelajaran daring dapat menjadi masalah bagi guru (Asmuni, 2020), namun tetap memiliki keunggulan, diantaranya akses pendidikan menjadi sangat luas dan menghilangkan batasan pada materi tertentu (Mustofa, dkk., (2019), serta memungkinkan guru, siswa memiliki perangkat pendukung kemudian mampu mengoperasikannya (Andriani, 2015). Menurut Oktaviani, dkk., (2021) Keterlaksanaan pembelajaran daring selama ini, tentu memerlukan evaluasi tentang keberhasilan atau berbagai hambatannya, salah satunya dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

Meningkatkan dan mengevaluasi proses belajar mengajar di kelas, merupakan tujuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas (Salim, 2015). Saat guru mampu melaksanakan penelitian tindak kelas, maka akan sangat mudah bagi guru mengevaluasi dan meningkatkan proses pembelajaran, baik itu semasa pandemi maupun saat menyongsong era baru endemi Covid-19. Selain itu, melakukan penelitian tindakan kelas menjadi sangat penting bagi seorang guru yaitu sebagai salah satu syarat perolehan angka penilaian untuk pengajuan kenaikan jabatan fungsional (Fitria, dkk., 2019). Hal tersebut juga menjadi syarat untuk mendapatkan sertifikat profesi pada pelaksanaan pendidikan sertifikasi guru. Sayangnya, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya terutama dalam penulisan laporan penelitian tindakan kelas. Keterampilan menulis laporan penelitian tindakan kelas masih rendah dan jarang dilakukan (Fitriani, dkk., (2019). Hambatan yang ditemui yaitu ketidakpahaman mengenai sistematika karya tulis ilmiah, pengetahuan sistematika penulisan yang rendah, keterbatasan dan ketidaktepatan penggunaan literatur, sitasi dan referensi yang kurang tepat, serta kesulitan penggunaan komputer serta keterbatasan waktu.

Beberapa hal tersebut juga dialami oleh beberapa guru di Kabupaten Mempawah, tepatnya Guru SMAN 1 Segedong Kabupaten Mempawah. Berdasarkan Keterangan Kepala Sekolah, diperoleh informasi bahwa guru-guru disekolahnya mengalami kesulitan dalam menyusun laporan penelitian tindakan kelas. Beliau menyatakan bahwa guru-guru tersebut memerlukan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kemampuan dalam penulisan dan penyusunan pelaporan hasil penelitian tindakan kelas. Untuk itu, mereka siap jika dilakukan kerjasama dalam bentuk pelatihan atau workshop mengenai penulisan pelaporan karya tulis ilmiah, sampai pada penulisan artikel yang dapat dipublikasikan. Salah satu kesulitan guru adalah menuliskan hasil penelitian yang telah dilakukan menjadi sebuah laporan penelitian. Kesulitan tersebut biasanya berupa guru kurang memahami sistematika penulisan laporan, apalagi guru-guru di daerah yang sudah lanjut usia kurang terbiasa dalam mengoperasikan komputer atau laptop, tidak terbiasa menggunakan menu yang ada pada *Microsoft Word* dalam membuat daftar isi dan daftar pustaka secara otomatis, bahkan memberi nomor pada setiap halamannya.

Kegiatan workshop yang ditindaklanjuti dengan pendampingan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menulis laporan sampai artikel (Paimun, 2020). Peningkatan ada di level kategori baik, yaitu untuk penilaian kemampuan menulis laporan dan artikel ada dikisaran 87,2%. Begitu juga dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Haryati, dkk, (2021) menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman guru mengenai penelitian tindakan kelas

setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, pelatihan dan pendampingan dapat berbasis ide *Creative SCAMPER* (Sudrajat, 2012; Suhartono, dkk, (2016). *SCAMPER* adalah teknik yang dapat digunakan untuk memicu kreativitas dan membantu mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi berupa daftar tujuan umum dengan ide memunculkan pertanyaan yang dapat membantu seseorang menjadi lebih kreatif (Gladding, 2011). *SCAMPER* merupakan akronim dari setiap huruf menggambarkan cara yang berbeda dari yang sudah ada untuk memicu dan menghasilkan ide-ide baru dalam pembelajaran, baik yang berhubungan dengan tempat, prosedur, alat, orang, ide, atau bahkan suasana psikologis: S = *Substitute* (Mengganti), C = *Combine* (menggabungkan), A = *Adapt* (mengadaptasi), M = *Magnify* (memperbesar), P = *Put to Other Uses* (meletakkan ke fungsi lain), E = *Eliminate* (menghilangkan atau mengecilkan), R = *Rearrange/Reverse* (mengatur ulang) (Serrat, 2017). Guru dalam menciptakan karya tulis ilmiah tidak cukup hanya dengan membaca teori, melainkan mereka perlu model atau contoh dan panduan praktis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Suhartono (2013) yang menyatakan bahwa guru banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis ilmiah karena kurangnya pemahaman dan contoh serta panduan praktis. Di samping itu, mereka perlu motivasi dan pendampingan secara terus menerus.

Membuat suatu karya tulis yang bersifat ilmiah ternyata bukan pekerjaan mudah bagi guru. Buat sebagian besar guru mengalami kesulitan memperoleh angka kredit yang diperoleh dari kegiatan membuat media pembelajaran dan KTI. Hal tersebut mengakibatkan proses kenaikan jenjang kepangkatan menjadi berhenti pada jenjang tertentu. Salah satu cara agar guru dapat menghasilkan suatu karya ilmiah adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

Namun pada kenyataannya, permasalahan yang muncul tidak hanya berhenti pada terlaksananya penelitian tindakan kelas saja. Setelah penelitian dilakukan, kembali guru dihadapi pada masalah bagaimana menuangkan hasil penelitiannya ke dalam bentuk laporan. Tidak hanya dalam masalah ide dan sistematika laporan, guru juga mengalami hambatan dari segi teknis penulisan. Masih ada guru yang belum mahir dalam pengoperasian komputer atau laptop, serta perangkat atau *software* yang dapat membantu mereka dalam menyusun laporan. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para peserta dapat melaksanakan sebuah penelitian tindakan kelas, peserta dapat membuat laporan penelitian tindakan kelas, dan peserta dapat melaksanakan seminar hasil penelitian tindakan kelas.

## **METODE**

Kegiatan PKM ini berupa workshop pelatihan dengan judul “Pemantapan Kompetensi Guru SMA Negeri 1 Segedong melalui Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis SCAMPER”. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Segedong. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2022 dengan cara tatap muka. Peserta kegiatan PKM ini adalah civitas akademika dari seluruh guru SMA Negeri 1 Segedong berjumlah 47 orang.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa penyampaian materi serta pelatihan dan pendampingan. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah oleh Bapak Dr. Sandie, M.Pd dengan menyampaikan materi media pembelajaran offline, Ibu Nurmaningsih, M.Pd dengan menyampaikan materi media pembelajaran online, Bapak Dr. Muchtadi, M.Pd dengan menyampaikan materi penelitian tindakan kelas, dan Dwi Oktaviana, M.Pd menyampaikan materi publikasi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Adapun yang menjadi moderator dari kegiatan tersebut adalah Bapak Abdillah, M. Pd. I. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran dan pembuatan PTK. Hal ini dilakukan dengan harapan agar para guru dapat melakukan penelitian Tindakan kelas dan menulis hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ke jurnal-jurnal bereputasi. Selain itu, evaluasi kegiatan dilakukan dengan teknik komunikasi tidak langsung yaitu melalui angket. Agar didapatkan respon dan tanggapan terhadap kegiatan yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan workshop dimulai dengan menyampaikan surat kepada Kepala SMA Negeri 1 Segedong terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran offline/online dan pembuatan Karya Tulis Ilmiah dengan target akhir adalah artikel yang disubmit di Jurnal Terakreditasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 Juni 2022 yang diikuti seluruh guru di SMA Negeri 1 Segedong. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang mana MC nya adalah mahasiswa dari IKIP PGRI Pontianak yakni Dwi Nurul Maulinisa dan Muhammad Abror selaku Seksi Dokumentasi. Kegiatan ini dimulai dengan kata sambutan oleh Ketua Kelompok PKM yakni Bapak Dr. Muchtadi, M. Pd. Bapak Dr. Muchtadi menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah untuk kesediaan tempat dan seluruh guru yang telah hadir di kegiatan ini seperti gambar 1.



**Gambar 1. Bapak Dr. Muchtadi, M. Pd. sedang memberikan kata sambutan**

Selanjutnya, setelah kata sambutan dari Bapak Dr. Muchtadi, M.Pd dilanjutkan dengan pembukaan oleh Bapak Kepala Sekolah yakni Bapak Yudi Hartadi, S. Ak. Bapak Kepala SMAN 1 Segedong sangat menyambut baik kegiatan ini dan berharap kegiatan ini dapat kontinu yang mana Bapak Kepala SMAN 1 Segedong berharap seluruh guru di bawah nauangannya memiliki penelitian untuk pengurusan pangkat dan memiliki motivasi mengajar yang menarik. Ada pun pembukaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2. Bapak Kepala SMA N 1 membuka kegiatan**

Setelah pembukaan kegiatan dimulai dilanjutkan dengan sesi foto bersama oleh seluruh narasumber dan seluruh peserta seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.





**Gambar 3. Sesi Foto Bersama**

Setelah sesi foto bersama, pelaksanaan kegiatan dilanjutkan sesuai dengan rundown acara yakni pembuatan media pembelajaran *offline*, pembuatan media pembelajaran *online*, dan pembuatan penelitian Tindakan kelas, serta teknik pembuatan artikel.

### **Pembuatan Media Pembelajaran Offline**

Pada kegiatan pembuatan media pembelajaran *offline* dengan narasumber Bapak Dr. Sandie, M.Pd. Kegiatan pembuatan media pembelajaran *offline* berisikan contoh media pembelajaran *powerpoint* yang *eye catching* sehingga membuat siswa menjadi tertarik. Narasumber juga menyampaikan bahwa untuk membuat media pembelajaran yang menarik diperlukan dedikasi guru yang sangat tinggi terutama pengorbanan waktu dalam proses pembuatannya. Ada pun dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembuatan media pembelajaran *offline* ini dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Penyampaian materi media pembelajaran *offline***

---

### **Pembuatan Media Pembelajaran *Online***

Pada kegiatan pembuatan media pembelajaran *online* dengan narasumber Ibu Nurmaningsih, M.Pd. Kegiatan pembuatan media pembelajaran online berisikan pembuatan google slide untuk mendukung media pembelajaran. Media pembelajaran *online* mendukung pembelajaran jarak jauh dengan basic kompetensi dasar yakni pembuatan powerpoint seperti pembuatan media pembelajaran *offline*. Adapun dokumentasi pembuatan media pembelajaran *online* ditunjukkan pada gambar 5.



**Gambar 5. Penyampaian materi pembelajaran *online***

### **Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran**

Setelah menerima materi pembuatan media pembelajaran *offline* dan *online*. Peserta diminta untuk membuat media pembelajaran sederhana oleh narasumber Bapak Dr. Sandie, M.Pd, dan Ibu Nurmaningsih, M.Pd. Peserta diberikan waktu selama 45 menit untuk membuat media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampuhnya seperti yang ditunjukkan pada gambar.



**Gambar 5. Peserta Pelatihan sedang Membuat Media Pembelajaran**



Setelah selesai membuat media pembelajaran baik *offline* maupun *online*. Peserta mempresentasikan hasil pekerjaannya seperti yang ditunjukkan pada gambar 7.



**Gambar 7. Peserta Mempresentasikan Hasil Pembuatan Media Pembelajaran Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas**

Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas dengan narasumber Bapak Dr. Muchtadi, M. Pd. Kegiatan pembuatan Penelitian Tindakan Kelas berisikan bagaimana seseorang harus memulai penelitian Tindakan kelas, cara menentukan masalah penelitian, cara membuat tujuan penelitian, cara membuat kutipan, cara membuat daftar Pustaka otomatis guna mempermudah pembuatan laporan penelitian Tindakan kelas yang telah disusun. Ada pun dokumentasi pembuatan media pembelajaran online ditunjukkan pada gambar 8.



**Gambar 8. Peyampaian Materi Penelitian Tindakan Kelas**



## Pembuatan Artikel dan Submit Artikel

Kegiatan Pembuatan artikel dan submit artikel disampaikan oleh Ibu Dwi Oktaviana, M. Pd. Kegiatan pembuatan artikel dan submit artikel berisikan tentang bagaimana cara membuat artikel dari laporan penelitian yang telah dibuat oleh peserta nantinya. Setelah kegiatan pembuatan artikel, Ibu Dwi Oktaviana, M. Pd memberikan materi tentang pembuatan akun pada suatu jurnal bereputasi, template artikel, dan submit artikel.

## Peningkatan Pemahaman Guru Setelah Pelatihan

Sebelum mengikuti kegiatan para peserta diminta untuk mengisi kuesioner awal dan kuesioner akhir melalui *google form*. Ada pun yang mengisi kuesioner pada pelatihan ini sebanyak 18 responden seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Jawaban Kuesioner dari Peserta**

Kuesioner						
Apakah pelatihan penulisan PTK berbasis media pembelajaran yang telah Bapak/Ibu ikuti menarik?	Apakah materi dari pelatihan ini sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu butuhkan dalam pembuatan PTK?	setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Bapak/Ibu termotivasi untuk melakukan PTK?	Apakah Bapak/Ibu memerlukan pelatihan yang lebih mendalam terkait dengan pelaksanaan PTK?	Bila Ya, jenis apa yang Bapak/Ibu perlukan? Sebutkan secara lebih spesifik	Setelah pelatihan ini, apakah Bapak/Ibu berminat untuk menggunakan media pembelajaran baik online maupun offline dalam proses belajar mengajar?	Jika ya, jelaskan secara singkat rencana Bapak/Ibu
Ya	ya	Ya	Ya		Ya	
Ya	ya	Ya	Ya	Pelatihan menulis PTK	Ya	Dikarenakan BK tidak ada jam mengajar dikelas maka materi akan selalu dibagikan melalui power point atau google slide lewat grup wa
Ya	ya	Ya	Ya	Pelatihan media pembelajaran dan pembuatan PTK	Ya	Berusaha untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di pelajari
Ya	ya	Ya	Ya	PTK	Ya	Akan melanjutkan

						buat PTK
Ya	ya	Ya	Ya		Ya	
Ya	ya	Ya	Ya	Tahapan siklus	Ya	Media dengan google sheet di materi pengukuran
Ya	ya	Ya	Ya	Pelatihan mengenai ice breaking dan media pembelajaran yang bisa diterapkan di dalam kelas.	Ya	Rencana saya adalah melaksanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran diselingi games sederhana.
Ya	ya	Ya	Ya	Pelatihan model pembelajaran menarik untuk siswa	Ya	Ingin membuat proses belajar mengajar lebih menarik untuk diajarkan kepada siswa
Ya	ya	Ya	Ya	Workshop untuk guru dalam kemampuan membuat model serta media pembelajaran	Ya	Setelah mendapatkan pelatihan, rencana yang akan saya lakukan yaitu melaksanakan penggunaan media online maupun offline kepada siswa.
Ya	ya	Ya	Ya	Media pembelajaran	Ya	Ingin melanjutkan PTK yg telah dikerjakan.
Ya	ya	Ya	Ya	pembuatan ptk	Ya	iyaa
Ya	ya	Ya	Tidak		Ya	Menggunakan powerpoint interaktif untuk menyampaikan beberapa materi ataupun mengadakan

kuis						
Ya	ya	Ya	Ya	Pembuat an PTK berkelanj utan	Ya	Menggunakan media pembelajaran power point atau canva
Ya	ya	Ya	Ya	Bimbing an penulisa n PTK	Ya	karena keterbatasan jumlah infocus utk menampilkan media secara online kami hya bisa menggunakan media sederhana yg dpt digunakan dikelas sesuai topic pembahasan.
Ya	ya	Ya	Ya		Ya	Menggunakan google slide utk menjelaskan, dan aplikasi online utk media belajarnya
Ya	ya	Ya	Ya	Cara pembuat an ptk dan urutanny a	Ya	Saya sudah membuat media pembelajaran ppt tapi masih sederhana .masih sesuai dengan kemampuan saya pokoknya sederhana
Ya	ya	Ya	Ya	Pelatihan	Ya	Menjadikan guru sebagai suri teladan bagi siswa

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh 18 peserta dapat dipaparkan bahwa bagi guru pelatihan ini memberikan pengaruh positif bagi mereka. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa 99% dari responden peserta menyatakan mereka dapat membuat media pembelajaran yang lebih inovatif baik offline maupun online, hal ini pun berpengaruh juga terhadap penelitian tindakan kelas dan pelatihan penulisan artikel.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa Pemantapan Kompetensi Guru SMAN 1 Segedong Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran dan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas berbasis SCAMPER dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM

yang diadakan memberikan peningkatan pemahaman guru-guru dalam pembuatan media baik *offline* maupun *online* serta pembuatan penelitian tindakan kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran Berbasis Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*, 1(2), 127–150.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Pedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmad, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25.
- Fitriani, R. S., Bachtiar, Y., & Nikawanti, G. (2019). Keterampilan Menulis Laporan Penelitian Tindakan Kelas Guru di Kecamatan Plered Purwakarta. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 2(1), 355–359.
- Gladding, S. T. (2011). Using Creativity and the Creative Arts in Counseling: An International Approach. *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal*, 4(35), 1–7.
- Haryati, S., Sukarno, S., & Siswanto, S. (2021). Strategi Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan (PKB). *Transformasi Dan Inovasi - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23.
- Kemendikbud. (2020a). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Kemendikbud. (2020b). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160. <http://dx.doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Oktaviani, L., Styawati, Lathifah, Lestari, Y. T., & Khadaffi, Y. (2021). PKM Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan Kualitatif di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Widya Laksmi Penerbit Yayasan Lavandaia Dharma Bali*, 1(2), 98–103.
- Paimun, P. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENULIS ARTIKEL MELALUI WORKSHOP. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(2), 28–35. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34682>



- Riskiono, S. D., Oktaviani, L., & Sari, F. M. (2021). Implementation of the School Solar Panel System to Support the Availability of Electricity Supply at SDN 4 Mesuji Timur. *IJISCS (International Journal of Information System Abd Computer Science)*, 5(1), 34–41.
- Salim, H. (2015). *Penelitian Tindak Kelas*. Perdana Publishing.
- Serrat, O. (2017). The SCAMPER Technique. In O. Serrat (Ed.), *Knowledge Solutions: Tools, Methods, and Approaches to Drive Organizational Performance* (pp. 311–314). Springer Singapore. [https://doi.org/10.1007/978-981-10-0983-9\\_33](https://doi.org/10.1007/978-981-10-0983-9_33)
- Sudrajat, A. (2012, Agustus). SCAMPER untuk Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. *Blog Pendidikan*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/08/28/scamper-untuk-pembelajaran-kreatif-dan-inovatif/>
- Suhartono, S., Chamdani, M., Susiani, T. S., & Salimi, M. (2016). Development Scamper Technique With Scientific Approach In Improving Teachers’ Writing Competence. *Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University*, 2, 1.